

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dirasa cocok karena dalam penelitian ini, peneliti menekankan berdasarkan fenomena sosial dimana untuk mengetahui gambaran dari permasalahan mengenai Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita secara mendalam dan berfokus pada proses bagaimana sesuatu itu muncul. Creswell (2010, hlm. 4) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum., dan menafsirkan makna-makna data.

Alasan dipilihnya pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif menggunakan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita. Objek penelitian digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri yang terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2005, hlm. 132) bahwa: “Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrument utama. Karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang mengkaji tentang Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita dan sifat pendekatan penelitian kualitatif yang sifatnya terbuka dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Peneliti yakin metode ini yang paling cocok untuk mengkaji permasalahan ini karena yang menjadi fokus penelitian adalah kasus yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Cidulang. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini akan lebih luas dan mendalam mengembangkan fenomena di lapangan.

Menurut Ary (dalam Idrus 2009, hlm. 57) metode studi kasus adalah “suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu namun studi kasus terkadang dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit soal yang kecil seperti keluarga, sekolah dan kelompok-kelompok “geng” anak muda. Sedangkan studi kasus menurut Bogdan (dalam Idrus 2009, hlm. 57) yaitu: “kajian yang rinci atas suatu kejadian atau latar tertentu.”

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga TKW, tetangga sekitar dan lingkungan rumah TKW, dan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut karena sumber data yang dapat diteliti dan mendukung hasil penelitian ini. Informan kunci sumber data yang dapat diteliti ini adalah keluarga TKW meliputi, suami TKW, anak dan sanak saudara lainnya. Adapun yang menjadi informan pendukung adalah tetangga sekitar, rumah TKW, pemerintah Desa setempat, dan pihak dinas yang terkait. Adapun cara penentuan partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik sampling, yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). sebagaimana menurut Soekanto (2007, hlm 63) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Dalam Teknik ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data yang telah diberikan penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Selain itu partisipan penelitian ini meliputi *stake holder* yang terkait dengan tenaga kerja wanita dengan pola asuh anak dalam keluarga. Menurut Sujarweni dan Edrayanto (2012, hlm. 13) menjelaskan populasi sebagai, “wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku tenaga kerja wanita (TKW) yang ada di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Menurut Nasution (1996, hlm. 32) mengungkapkan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif yang di jadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara “purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut “*snowball sampling*” yan dilakukan secara serial atau berurutan.

Berdasarkan pendapat Nasution di atas, dapat dijelaskan bahwa subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang bertalian dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 124) *purposive sample* adalah “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Kaitanya dengan penelitian yang dilakukan di daerah Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat dengan kondisi dan situasi banyaknya tenaga kerja wanita (TKW) di daerah tersebut. Adapun partisipan penelitian sebagai berikut:

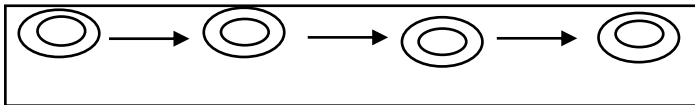
Nurinawati, 2017

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a) Suami tenaga kerja wanita
- b) Ibu tenaga kerja wanita (*optional*)
- c) Anak tenaga kerja wanita
- d) Anggota keluarga lain tenaga kerja wanita
- e) Aparat pemerintah Desa Cidulang
- f) Lembaga Dinas Ketenaga kerjaan Kabupaten Majalengka

Dari penjelasan tersebut maka peneliti tentang pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita dapat dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni menentukan informan berikutnya yang dapat membantu memberikan informasi sehingga penelitian mendapatkan data yang akurat. Ada beberapa model snowball yang bisa digunakan dalam penelitian, akan tetapi peneliti lebih tertarik dengan model *Snowball Linier* untuk penelitian ini. Model *Snowball Linier* menurut Bungin (2011, hlm. 108) yaitu “memungkinkan peneliti bergerak linier untuk menemukan informan baru, dari satu informan ke informan lain, dan membentuk bola salju yang besar secara linier.”

Gambar 3.1
Snowball Linier



Sumber: Bungin (2011, hlm. 108)

Informan dalam penelitian ini, dipilih melalui Teknik snowball. Para informan yang dipilih merupakan salah satu informan yang telah di tunjukan oleh peneliti sebelumnya, dan peneliti anggap paling banyak yang memiliki informasi yang peneliti butuhkan, guna menjawab rumusan masalah penelitian. Ada dua jenis informan yaitu informan kunci dan informan pendukung.

Hasil yang di dapat oleh peneliti dari pengamatan (observasi), yaitu peneliti memilih tiga orang sebagai informan kunci dimana tiga

Nurinawati, 2017

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

orang ini merupakan sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak serta pihak yang paling dianggap memiliki kriteria sebagai informan kunci penelitian. Informan kunci ini merupakan pihak yang paling merasakan dalam pola pengasuhan anak di dalam keluarga tenaga kerja wanita. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini yaitu terdiri tiga orang. Informan pendukung yang peneliti pilih merupakan informan yang dapat membantu peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang di dapat dari informan kunci. Informan pendukung ini terdiri dari salah satu anggota keluarga TKW, pemerintah Desa, dan kepala bidang dinas ketenagakerjaan Kabupaten Majalengka. Profil masyarakat yang menjadi objek penelitian dalam tabel berikut

Tabel 3.1

Identitas Informan Kunci

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Ending	52	Penjahit
2	Susanto	37	Montir
3	Eni	38	Pembantu rumah tangga
4	Iciah	48	Pembantu rumah tangga
5	Ijal	18	Pelajar
6	Ida	14	Pelajar

Sumber: Peneliti 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui penghasilan yang diperoleh oleh kedua orang suami diatas tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Atas dasar penghasilan suami yang tidak menentu dan tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, oleh sebab itu istri memutuskan untuk berangkat menjadi seorang TKW di luar negeri. Pilihan untuk bekerja di luar negeri yaitu dengan harapan bisa meningkatkan ekonomi keluarga.

Tabel 3.2

Identitas Informan Pendukung

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Andri Gian Febrika	28	Skretaris Desa
2	Irfan Nur Alam, SH.MH	33	Kepala Bidang Pelayanan
3	Yayah	60	Nenek (anggota keluarga TKW)

Sumber: Peneliti 2017

Informan pendukung dipilih peneliti agar bisa memperkuat data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara mendalam secara langsung. Informan pendukung juga peneliti pilih agar dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti agar hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan lebih akurat.

Para data informan ini didapat secara primer yaitu peneliti langsung bertanya kepada para informan saat wawancara dilakukan. Ke sembilan informan ini sangat membantu penelitian dalam pencarian informasi mengenai dampak ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita pada pola asuh anak dalam keluarga di Desa Cidulang, khususnya pola asuh apa yang diterapkan oleh pihak keluarga TKW. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan tentang pola asuh anak keluarga TKW untuk di jadikan sebuah data yang nantinya akan peneliti olah untuk kepentingan akademik.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang befokus pada pada pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita dan dengan alasan, daerah tersebut banyak sekali warganya yang memilih untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri dan meninggalkan keluarganya, akibatnya berdampak pada pola asuh anak dalam keluarga. Adapun pemilihan desa cidulang sebagai lokasi penelitian ini Karena beberapa alasan sebagai berikut:

- a) Daerah cidulang adalah daerah pedesaan yang masih banyak tenaga kerja wanita migrasi internasional
- b) Daerah cidulang memiliki da

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) erah perekonomian yang beragam mulai dari kelas ekonomi bawah, menengah dan atas.
- d) Lokasi daerah ini adalah tempat tinggal penulis sehingga peneliti bisa lebih leluasa untuk melakukan penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat membantu jawaban atau memecahkan masalah penelitian. Ada beberapa Teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut memiliki fungsi yang berbeda dan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin didapatkan serta keadaan subjek penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

Pengumpulan data penelitian dapat diperoleh berdasarkan sumber, tempat penelitian serta cara penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian yang ditetapkan. Pada Teknik pengumpulan data terdapat beberapa cara yang dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan, kemudian dianalisis untuk menjawab atau mencari solusi pemecahan masalah. Adapun Teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

3.3.1 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang utama sehingga informasi atau data yang dicari dapat ditemukan dari sumbernya langsung tanpa melalui perantara. Wawancara adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan maksud memperoleh informasi secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sesuai dengan pendapat Esterbergh (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 317) bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa melalui wawancara diharapkan mampu mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu keluarga, warga masyarakat, aparat desa dan lembaga dinas kecamatan. Melalui wawancara diharapkan mampu mengetahui dampak yang ditimbulkan dari dampak tenaga kerja wanita pada pola asuh anak dalam keluarga.

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada para suami dari keluarga tenaga kerja wanita tentang peran dan fungsi apa yang berubah ketika istri menjadi tenaga kerja wanita, lalu hambatan apa saja yang dialami oleh suami ketika istri berada di luar negeri, juga bertanya tentang bagaimana pengasuhan ayah terhadap anak ketika istrinya sudah menjadi tenaga kerja Wanita, bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan hubungan keluarga tenaga kerja wanita terhadap pola pengasuhan pada anak.

3.3.2 Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data untuk menunjang mengenai pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita. Selain itu observasi juga digunakan untuk mengamati dampak yang ditimbulkan dari tenaga kerja wanita seperti dampak ekonomi keluarga dan pendidikan anak. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan melihat kondisi penelitian secara langsung yang tidak bisa di dapat metode pengumpulan data yang lain. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 311), “observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka”.

Dengan demikian, melalui observasi peneliti dapat memiliki kesempatan untuk mengumpulkan data lebih mendalam, terinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang di dasarkan pada konteks data dalam keseluruhan situasi. Beberapa informasi yang diperoleh melalui hasil observasi

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adalah ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek perbuatan, peristiwa dan lain sebagainya. Observasi dapat menyajikan gambaran realistik berbagai perilaku atau kejadian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, dan untuk membantu mengerti perilaku manusia.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data informasi atau mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak-pihak terkait untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan dampak tenaga kerja wanita dan faktor pendorong, khususnya pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita. Studi dokumentasi juga digunakan sebagai data penunjang untuk lebih memperdalam masalah yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm 236) yang mengatakan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selain wawancara dan observasi.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara dan observasi mengenai pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita di Desa Cidulang. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data berupa dokumentasi yang menunjang penelitian. Studi dokumentasi ini sendiri merupakan upaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi penelitian ini adalah buku catatan wawancara, buku catatan observasi, profil Desa Cidulang, dan data tenaga kerja wanita.

Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila di dukungan oleh dokumen yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, selain itu akan lebih kredibel apabila di dukung oleh foto yang tersedia di lokasi penelitian atau selama penelitian berlangsung.

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.4 Studi Literatur

Studi literature dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji dan membahas kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan tenaga kerja wanita. Studi literature dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literature-literatur untuk menambah wawasan dan pemahaman yang berhubungan dengan tenaga kerja wanita. Seperti yang dikemukakan oleh Faisal (1992, hlm. 30) menjelaskan bahwa “hasil studi literature bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti; termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting di teliti.”

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah pedoman wawancara terstruktur dan pedoman observasi. Peneliti menggunakan pedoman wawancara tersebut agar dapat memperoleh informasi yang terekam dalam ucapan dan perilaku dari sumber yang telah ditentukan. Selanjutnya menggunakan pedoman observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengambil segala bentuk aktifitas subjek penelitian untuk memperkuat hasil penelitian. Alat-alat yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data yaitu alat tulis, kamera dan alat perekam suara.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penelitian menjadi alat penelitian yang utama dan proses analisis data sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2005 hlm 85) tahap-tahap penelitian terdiri atas; “1) pra lapangan, 2) kegiatan lapangan, 3) analisis intensif. “adapun yang menjadi tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan langsung oleh penelitian untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan di fokuskan untuk

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diteliti. Langkah awal peneliti dalam melakukan penelitiannya, dimulai dengan permintaan surat izin mengadakan pra penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan dan fakultas, serta surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh universitas guna mempermudah proses penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan studi dokumentasi dan studi hasil penelitian terdahulu untuk memperkaya wawasan dan mempertajam masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan studi lapangan sebagai studi pendahuluan, melakukan pendekatan awal dengan responden melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi awal yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.5.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti dalam hal ini diharapkan memiliki sikap yang selektif menjauhkan diri dari keadaan yang mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen - dokumen yang mendukung sampai pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Staindback (dalam Sugiyono, 2012 hlm. 335) ‘Analisis data mereupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.’

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya di deskripsikan dalam bentuk laporan. Tahapan analisis data menurut Nasution (1996, hlm 129) adalah sebagai berikut “tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan adalah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/ *verifikasi*.”

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dijelaskan dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam penelitian kali ini, reduksi data yang akan dilakukan peneliti ialah dengan memilih dan menggolongkan data yang dibutuhkan baik yang diperoleh melalui Teknik wawancara maupun observasi dilapangan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

3.6.2 Display Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat serta menggunakan tabel agar pembaca lebih dapat memahami. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sugiyono (2012, hlm 249) menjelaskan bahwa “setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya.”

Tahap ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data yang telah dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil dari reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir guna mempermudah memahami hasil penelitian.

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

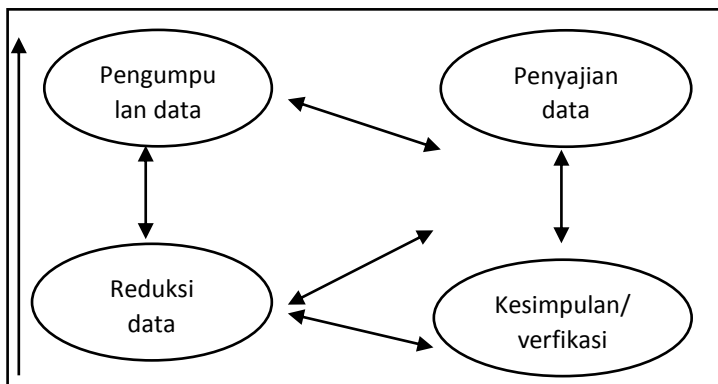
3.6.3 Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis.

Tahap ini merupakan tahap akhir dan analisis data, tahap ini dilakukan dengan cara peneliti menganalisis data yang diperoleh sebelumnya. Sehingga hasil yang dituangkan peneliti berupa data dan fakta yang ada di lapangan yang diintegrasikan dengan analisis peneliti.

Miles dan Huberman menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan reduksi data, display data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:

Gambar 3.2
Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman, 2009 (usman dan Purnomo)

3.7 Validasi Data

Creswell (2010, hlm. 285) menjelaskan validitas merupakan “upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu”. Akurasi hasil penelitian bisa terdapat melalui prosedur triangulasi. Berikut cara yang dapat

Nurinawati, 2017

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat di percaya yaitu antara lain:

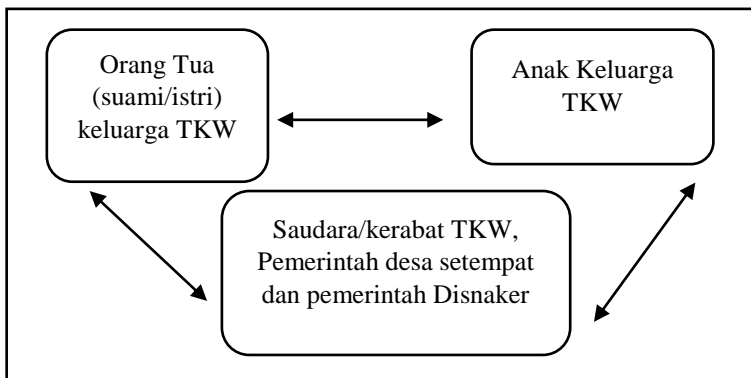
3.7.1 Triangulasi

Creswell (2010, hlm 286) menjelaskan strategi triangulasi sebagai berikut:

Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas data.

Pada penelitian mengenai pola asuh anak dalam keluarga tenaga kerja wanita mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu pihak-pihak terkait. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

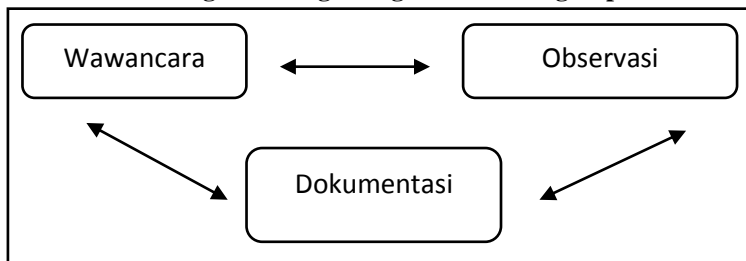


Sumber: Sugiyono, (2012, hlm 274)

Berdasarkan triangulasi sumber data, pada penelitian mengenai dampak ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita pada pola **Nurinawati, 2017**
POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asuh anak dalam keluarga, peneliti mengadakan wawancara kepada beberapa informan yang menurut peneliti informan tersebut berkompeten dan bisa memberikan data serta informasi mengenai masalah yang diteliti. Beberapa informan tersebut adalah orang tua keluarga TKW baik suami atau istri (*optional*), anak keluarga TKW sebagai informan kunci, saudara atau kerabat TKW pemerintah Desa Cidulang dan Pemenintah Disnaker sebagai informan pendukung.

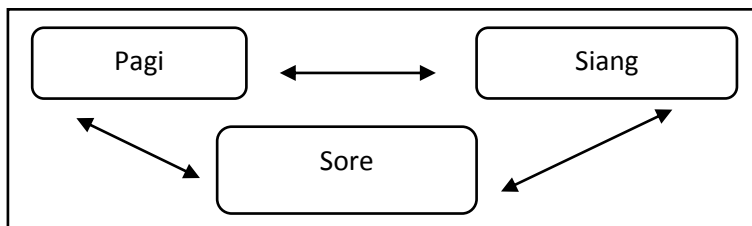
Gambar 3.4
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono, (2012, hlm 273)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tiga Teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang mendalam dengan informan, observasi langsung di lingkungan tempat tinggal informan dan dokumentasi yang dilakukan setelah wawancara dan observasi selesai sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian.

Gambar 3.5
Triangulasi Waktu



Sumber: Sugiyono, (2012, hlm 274)

3.7.2 Mengadakan *member check*

Tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan informan, Cresswell (2010, hlm. 287) *member check* dapat dilakukan dengan cara ‘membawa kembali laporan akhir, atau deskripsi – deskripsi atau tema-tema spesifik kehadiran partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan atau deskripsi atau tema tersebut sudah akurat. “oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *member check* kepada subjek penelitian dari kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti.

3.7.3 Memperpanjang Masa Observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul-betul untuk mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disana, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini. Perpanjangan masa observasi ini dilakukan hingga tiga kali sampai lima kali, hal ini akan lebih membuat peneliti lebih memahami lingkungan yang akan di teliti, sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal.

Masa observasi dilakukan pada awal bulan februari dan selanjutnya peneliti mendatangi warga TKW kembali pada bulan juni dan juli untuk mengetahui kegiatan yang terus di lakukan oleh para anggota keluarga TKW, dan pengamatan terakhir peneliti dilakukan pada bulan November yang dilakukan bersamaan dengan wawancara pada informan. Hasil yang diambil dari memperpanjang masa observasi yaitu pengamatan yang dilakukan terakhir pada bulan November, peneliti menuangkan hasil observasi pada catatan hasil observasi.

3.7.4 Pengamatan Terus-menerus

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar tingkat validitas data yang diperoleh mencapai tingkat yang tertinggi, peneliti mengadakan pengamatan secara terus menerus terhadap subjek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata tentang dampak tenaga kerja wanita pada pola asuh anak.

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, validitas data untuk menghasilkan akurasi hasil penelitian dapat melalui triangulasi, member check, pengamatan terus-menerus, dan menggunakan referensi yang cukup.

3.8 Isu Etik

Isu etik ini menganalisis proses berlangsungnya sebuah fenomena sosial dan mendeskripsikan kejadian suatu fenomena sosial dengan apa adanya sehingga tersusun sebuah pengetahuan yang tidak menduga-duga dan dapat tersusun sistematis tentang proses-proses sosial, realita sosial, dan semua atribut dari fenomena sosial.

Penelitian ini dilakukan tanpa ada keinginan memunculkan dampak negatif secara umum dan bagi anggota keluarga TKW khususnya. Penelitian ini mendeskripsikan dampak ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita pada pola asuh dalam keluarga baik pendidikan anak, pola interaksi atau kehidupan sosial anak, psikologi perkembangan anak, dan kebutuhan anak. Disisi lain penelitian ini membuka cakrawala mengenai kehidupan yang bertukar peran antara suami dan istri dalam kehidupan berkeluarga. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dalam kehidupan berkeluarga di mata masyarakat.

Namun ketika dalam proses penelitian terjadi atau timbul isu-isu yang merugikan anggota keluarga TKW terutama pada pola asuh anak, tentunya peneliti akan langsung mengkonfirmasi isu tersebut dengan bijak sehingga proses penelitian tetap berjalan dengan baik. Melalui penanganan isu etik ini diharapkan peneliti dan subjek penelitian bahkan objek penelitian dapat menjaga kerjasama

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan membangun kesepakatan Bersama secara konsisten untuk menghindari isu-isu yang tidak diharapkan.

Nurinawati, 2017

***POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu